

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar. Hasil-hasil penelitian psikologi kontemporer menunjukkan bahwa disamping adanya faktor yang berasal dari IQ, ternyata belajar dan prestasi sangat ditentukan oleh *Emotional Intelligence* atau kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional juga sangat menentukan potensi kita untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan praktis yang didasarkan pada lima unsur kecerdasan emosional yang terdiri dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.¹Setiap individu tidak mudah dalam memperoleh kecerdasan emosional, karena kecerdasan emosional tidak hadir dan dimiliki seseorang secara tiba-tiba. Sehingga kecerdasan emosional harus dipelajari serta dilatih sejak dini, dan kemampuan mempelajari kecerdasan emosional perlu ditumbuh kembangkan atau diasah keberadaannya secara kontinuitas.

Kecerdasan emosional juga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menjalani kehidupan masa kini hingga

¹Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm. 152

masa yang akan datang. Kecerdasan intelektual akan dapat bekerja secara efektif jika didukung dalam memfungsikan kecerdasan emosional. Jika kecerdasan emosional tidak difungsikan dengan baik, maka kecerdasan emosional tersebut akan menjadi emosi-emosi yang secara perlahan tidak terkendali, sehingga akan menimbulkan dampak yang negative dari emosi-emosi tersebut. Seperti, perkelahian antar teman sejawat, dan lain-lain.

Schneider, mendefinisikan penyesuaian sosial adalah kemampuan untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap situasi, realitas, dan relasi sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan. Berdasarkan pendapat Schneiders, maka penyesuaian sosial berarti tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dari dalam diri dan tuntutan lingkungan. Penyesuaian sosial individu terdiri atas penyesuaian sosial dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.²

Penyesuaian sosial merupakan kemampuan untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap situasi, realitas, dan relasi sosial sehingga tuntutan hidup bermasyarakat dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan. Berdasarkan pendapat Schneiders, maka penyesuaian sosial berarti tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dari dalam diri dan tuntutan lingkungan. Penyesuaian sosial pada masa kanak-kanak akhir ditekankan pada penyesuaian sosial di sekolah, karena berdasarkan karakteristiknya

²Schneiders, Alexander A. *Personal Adjustment and Mental Health*. (New York: Holt, Reinhart dan Winstons. 1964)

dimana anak pada masa ini melakukan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, khususnya lingkungan sekolah.

Penyesuaian sosial di sekolah diartikan sebagai kemampuan dalam menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan warga sekolah lainnya serta situasi-situasi tertentu yang ada di sekitar lingkungan sekolah secara efektif dan sehat sehingga siswa memperoleh kepuasan dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang dapat dirasakan dan berdampak pada dirinya dan orang lain serta lingkungannya.

Perkembangan kehidupan sosial pada masa usia sekolah dasar dipengaruhi oleh salah satu aspek penting yaitu penyesuaian sosial. Hal ini didasari karena masa usia sekolah dasar adalah pondasi awal terbentuknya sikap dan perilaku pada masa selanjutnya. Siswa yang mampu melakukan penyesuaian sosial di masa usia sekolah dasar, kemungkinan dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik pada masa selanjutnya, dibandingkan dengan siswa yang tidak berhasil melakukan penyesuaian sosial dengan baik. Jenis penyesuaian sosial yang dilakukan pada masa ini akan meninggalkan ciri pada konsep diri mereka yang akan meningkatkan ketetapan pola penyesuaian social yang dilakukan kelak. Begitu pentingnya penyesuaian sosial dalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali dalam dunia pendidikan, maka amatlah penting penyesuaian sosial untuk dikaji dan diperhatikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, terdapat garis besar bahwa, kecerdasan emosi amatlah penting bagi kehidupan siswa dalam rangka meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, yaitu dapat membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosialnya, terutama membantu siswa dalam proses penyesuaian sosial. Berbagai persoalan yang muncul memberikan gambaran bagi peneliti untuk melakukan observasi terkait kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial. Berangkat dari permasalahan di atas, Maka peneliti mengangkat judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas V Mi Islamiyah Podorejo Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran berupa masukan bagi praktisi pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang berkaitan dengan data.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi guru untuk dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam melakukan penyesuaian sosial berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang mempengaruhinya. Guru diharapkan dapat membimbing dan memotivasi siswa untuk mengembangkan aspek-aspek kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial.

b. Manfaat Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa betapa pentingnya penyesuaian sosial dalam proses pembelajaran dan berinteraksi dengan warga sekolah, sehingga sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang positif dengan memberikan sarana dan prasarana yang dapat merangsang terciptanya penyesuaian social siswa yang baik.